

LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI



PENDAMPINGAN PEMBERDAYAAN RUMAH BELAJAR DAN RUANG BACA DI KELURAHAN YOSOMULYO

DOSEN

Nama : Drs. Bambang Eko Siagiyanto, M.Pd

NIDN. 0016076601

Nama : Hadi Pranoto, M.Pd

NIDN. 0219079101

MAHASISWA

Nama : Dwi Ayu Lestari

NPM: 20340003

Dibiayai dengan
Biaya Pengabdian Mandiri Dosen

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : PENDAMPINGAN PEMBERDAYAAN RUMAH BELAJAR
DAN RUANG BACA DI KELURAHAN YOSOMULYO

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 704/ Pendidikan Bahasa Inggris

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Drs. Bambang Eko Siagiyanto, M.Pd
b. NIDN : 0203038002
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Nomor HP /Surel : 081369036970

Anggota Pengabdian

a. Nama Lengkap : Hadi Pranoto, M.Pd
b. NIDN : 0219079101
c. Dosen Perguruan Tinggi :

Anggota Pengabdian

Mahasiswa

a. Nama Lengkap : Dwi Ayu Lestari
b. NPM : 20340003
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Lama pengabdian keseluruhan : 1 Tahun

Pengabdian tahun ke : 1

Biaya Pengabdian keseluruhan : Rp. 5.000.000

Biaya Penngabdian : - diusulkan ke DIKTI Rp.0,00

- dana internal PT Rp.5.000.000,00
- dana institusi lain Rp. 0,00
- *inkid* sebutkan

Metro, 03 September 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP

Ketua Pengabdi,



Dr. Arif Rahman Aththibby, M.Pd.Si

NIDN. 0203128801

Drs. Bambang Eko S.,M.Pd

NIDN. 0203038002



Menyetujui

Ketua LPPM UM Metro

Dr.Muhfahroyin, S.Pd., M.T.A
NIP. 197205231997021001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halamana Pengesahan	2
Ringkasan	3
BAB I Pendahuluan	5
BAB II Deskripsi Kondisi Kelurahan Yosomulyo	11
BAB III Metode Kegiatan	13
BAB IV Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	15
BAB V Kesimpulan dan Saran	18
Daftar Pustaka	20

RINGKASAN

Pendampingan Pemberdayaan Rumah Belajar dan Ruang Baca di Kelurahan Yosomulyo" merupakan sebuah inisiatif pengabdian masyarakat yang berhasil membawa perubahan positif dalam meningkatkan literasi dan pendidikan di tengah keramaian kehidupan perkotaan. Pendekatan yang digunakan sangat inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat, yang menghasilkan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan beragam. Dengan memfokuskan program literasi pada pemberdayaan masyarakat, kelurahan berhasil mencapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman informasi.

Keberhasilan proyek ini sangat terlihat melalui partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai program literasi dan dukungan positif yang diberikan oleh pemerintah dan mitra terkait. Adanya dukungan ini menciptakan momentum positif yang dapat menjadi fondasi untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk mencapai dampak jangka panjang, dianjurkan untuk terus menjaga keberlanjutan program, dengan mempertimbangkan pendekatan berkelanjutan yang dapat diterapkan secara kontinu. Selain itu, mengintensifkan akulturasi budaya lokal dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak dapat meningkatkan kesinambungan dan relevansi program, menjadikannya sukses dalam mencapai tujuan pemberdayaan literasi di tingkat lokal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Yosomulyo, yang terletak di pusat Kota Metro, merupakan sebuah mikrokosmos perkotaan yang menampilkan dinamika khas kehidupan urban di Indonesia. Dalam pusaran perkembangan kota yang terus berlanjut, Kelurahan Yosomulyo memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan akses informasi. Meskipun terletak di pusat kota, adanya ketidaksetaraan dalam akses terhadap fasilitas pendidikan dan literasi masih menjadi kenyataan yang perlu ditanggapi. Oleh karena itu, pemberdayaan melalui pendampingan pada rumah belajar dan ruang baca di Kelurahan Yosomulyo dianggap sebagai langkah strategis untuk merespons dan mengatasi ketidaksetaraan tersebut.

Kelurahan Yosomulyo memiliki sejumlah rumah belajar dan ruang baca yang berperan sebagai sumber daya penting untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat. Namun, optimalisasi peran dan fungsi dari fasilitas ini masih merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, pendekatan baru dalam pemberdayaan melalui fasilitas pendidikan ini menjadi relevan. Oleh karena itu, pendampingan di bidang ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan dampak positif rumah belajar dan ruang baca dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat setempat.

Pendidikan dan literasi memainkan peran sentral dalam pembentukan masyarakat yang berpengetahuan dan berdaya saing. Oleh karena itu, peran rumah belajar dan ruang baca di Kelurahan Yosomulyo dapat menjadi kunci dalam membuka pintu peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembelajaran sepanjang hayat. Keberhasilan pemberdayaan melalui fasilitas ini tidak hanya mencakup aspek kuantitatif, tetapi juga kualitatif, di mana masyarakat tidak hanya memiliki akses terhadap informasi, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tantangan akses pendidikan dan literasi di kelurahan urban seperti Yosomulyo melibatkan kompleksitas dalam aspek ekonomi, infrastruktur, dan kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pemberdayaan rumah belajar dan ruang baca menjadi sangat penting. Melalui pendampingan yang tepat, diharapkan fasilitas ini dapat menjadi pusat pembelajaran yang dinamis, responsif, dan dapat memenuhi kebutuhan serta ekspektasi masyarakat setempat.

Pentingnya keterlibatan masyarakat menjadi landasan krusial dalam upaya pemberdayaan ini. Masyarakat yang terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan fasilitas ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendampingan yang melibatkan partisipasi masyarakat diharapkan dapat memberikan dorongan positif dalam menciptakan efek domino yang memperkuat peran fasilitas pendidikan ini dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Yosomulyo.

B. Tujuan

1. Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Masyarakat

Salah satu tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kelurahan Yosomulyo. Dengan melibatkan pendampingan pada rumah belajar dan ruang baca, diharapkan masyarakat setempat dapat lebih mudah mengakses sumber daya pendidikan informal. Peningkatan kualitas pendidikan juga menjadi fokus, dengan menyelenggarakan program-program inovatif yang dapat memperkaya pengalaman belajar masyarakat dan meningkatkan keterampilan literasi mereka.

2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Literasi dan Pengetahuan

Tujuan kedua kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi dan pengetahuan. Rumah belajar dan ruang baca di Kelurahan Yosomulyo diharapkan dapat menjadi agen pemberdayaan yang efektif, memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui berbagai program literasi, pelatihan, dan kegiatan pembelajaran lainnya, masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk kepentingan pribadi dan kemajuan kolektif.

C. Manfaat

1. Peningkatan Literasi dan Pengetahuan Masyarakat

Salah satu manfaat utama kegiatan ini adalah peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Yosomulyo. Dengan melibatkan pendampingan pada rumah belajar dan ruang baca, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi di kalangan masyarakat setempat. Peningkatan literasi ini bukan hanya mencakup keterampilan dasar, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai topik, termasuk ilmu pengetahuan, seni, dan budaya lokal. Dengan demikian, masyarakat akan lebih mampu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sepanjang hayat, memperkaya kehidupan mereka secara intelektual dan sosial.

2. Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Masyarakat

Kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan dan literasi di wilayah mereka. Melalui pendampingan, masyarakat akan lebih terlibat dalam perencanaan dan implementasi program-program pendidikan informal. Hal ini tidak hanya menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap fasilitas pendidikan lokal, tetapi juga mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara warga. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, diharapkan keberlanjutan dan efektivitas program-program literasi dapat terjaga dalam jangka panjang, memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kelurahan ini.

D. Luaran

1. Berita Web: "Pemberdayaan Literasi Masyarakat di Kelurahan Yosomulyo"
2. Artikel: "Transformasi Fasilitas Pendidikan Informal: Studi Kasus Kelurahan Yosomulyo"

BAB II

DESKRIPSI

KONDISI KELURAHAN YOSOMULYO

Kelurahan Yosomulyo, yang terletak di pusat Kota Metro, mewakili sebuah gambaran hidup urban yang dinamis dan beragam. Wilayah ini memiliki ciri khas sebagai pusat kegiatan komersial dan sosial, dengan lalu lintas yang ramai dan ragam bisnis yang beraneka ragam. Namun, di tengah kehidupan perkotaan yang sibuk, kelurahan ini juga menawarkan sentuhan kearifan lokal dan kehidupan komunitas yang erat.

Secara geografis, Kelurahan Yosomulyo terletak strategis, memudahkan aksesibilitas penduduknya ke berbagai fasilitas dan layanan kota. Bangunan-bangunan modern dan tradisional saling berdampingan, menciptakan harmoni antara masa lalu dan masa kini. Dengan toko-toko, pasar tradisional, dan pusat perbelanjaan yang melimpah, kelurahan ini menjadi pusat kegiatan perdagangan dan ekonomi di wilayah sekitarnya.

Masyarakat Kelurahan Yosomulyo dikenal sebagai komunitas yang ramah dan beragam. Keragaman ini tercermin dalam berbagai acara dan kegiatan sosial yang diadakan secara rutin, memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan antarwarga. Tradisi lokal dan adat istiadat juga tetap hidup, memberikan identitas unik kepada kelurahan ini di tengah urbanisasi yang pesat.

Di sisi pendidikan, Kelurahan Yosomulyo memiliki sejumlah sekolah dan lembaga pendidikan yang memberikan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak dan remaja. Selain itu, fasilitas umum seperti taman kota dan ruang terbuka hijau menjadi tempat bersantai dan rekreasi bagi penduduk, menciptakan keseimbangan antara hiruk-pikuk kota dan kebutuhan akan ruang terbuka.

Terlepas dari dinamika perkotaan yang terus berkembang, Kelurahan Yosomulyo berupaya untuk mempertahankan warisan budaya dan kearifan lokalnya. Inisiatif-inisiatif seperti pemberdayaan literasi dan pengetahuan melalui rumah belajar dan ruang baca menjadi bukti kesadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam pembangunan kelurahan mereka, menjadikan Yosomulyo sebagai contoh harmoni antara modernitas dan tradisi.

BAB III

JADWAL DAN TAHAPAN KEGIATAN

Tahap 1: Persiapan dan Perencanaan (Bulan 1-2)

1. **Pertemuan Awal dengan Pihak Kelurahan:** Menyelenggarakan pertemuan awal dengan pihak kelurahan untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat terkait literasi dan pendidikan.
2. **Penyusunan Rencana Kegiatan:** Mempersiapkan rencana kegiatan yang melibatkan penentuan lokasi rumah belajar dan ruang baca, sumber daya yang diperlukan, serta perencanaan jadwal kegiatan.

Tahap 2: Pendampingan dan Pelatihan (Bulan 3-6)

1. **Pendampingan Fisik dan Infrastruktur:** Memulai pendampingan langsung di lokasi rumah belajar dan ruang baca, melibatkan pembenahan fisik dan infrastruktur agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. **Pelatihan Pengelolaan dan Kurikulum:** Menyelenggarakan pelatihan untuk pengelola fasilitas dan relawan mengenai manajemen, penyusunan kurikulum, dan teknik-fasilitas pembelajaran yang efektif.

Tahap 3: Implementasi Program Literasi (Bulan 7-9)

1. **Pelaksanaan Program Literasi:** Memulai implementasi program literasi, seperti klub buku, bimbingan belajar, dan lokakarya kreatif, sesuai dengan rencana kurikulum yang telah disusun.
2. **Penggalangan Dukungan Masyarakat:** Melibatkan masyarakat secara aktif melalui kegiatan penggalangan dukungan, seperti seminar pendidikan, kampanye literasi, dan pertemuan komunitas.

Tahap 4: Evaluasi dan Penyempurnaan (Bulan 10-12)

1. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap progres dan dampak kegiatan, melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta dan masyarakat sekitar.

2. **Penyempurnaan Program:** Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan penyesuaian dan penyempurnaan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat setempat.

Tahap 5: Publikasi dan Dokumentasi (Setelah Bulan ke-12)

1. **Penyusunan Laporan Akhir:** Menyusun laporan akhir kegiatan yang mencakup pencapaian, tantangan, dan rekomendasi untuk masa depan.
2. **Publikasi Berita dan Artikel:** Menerbitkan berita di situs web kelurahan dan media lokal, serta menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal pendidikan dan pengembangan masyarakat.
3. **Penyebaran Hasil Kegiatan:** Menyebarkan hasil kegiatan kepada pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas setempat melalui seminar, presentasi, dan media sosial.

BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

A. Hasil Kegiatan

Setelah selesai dilaksanakan, kegiatan pengabdian ini mencapai sejumlah hasil yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan literasi di Kelurahan Yosomulyo.

1. **Peningkatan Akses Pendidikan:** Melalui pendampingan dan pelatihan yang dilakukan, terjadi peningkatan akses masyarakat terhadap fasilitas pendidikan informal, seperti rumah belajar dan ruang baca. Jumlah pengunjung dan peserta program literasi meningkat secara signifikan, menciptakan atmosfer pembelajaran yang inklusif dan terbuka bagi semua lapisan masyarakat.
2. **Pengembangan Kurikulum yang Relevan:** Implementasi program literasi diikuti dengan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat. Kurikulum tersebut tidak hanya mengandalkan pembelajaran formal, tetapi juga memasukkan elemen-elemen budaya lokal dan aspek praktis untuk meningkatkan daya tarik dan relevansi.
3. **Peningkatan Keterampilan Literasi:** Peserta kegiatan ini, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, mengalami peningkatan keterampilan literasi yang mencakup membaca, menulis, dan pemahaman informasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat literasi masyarakat, menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk pengembangan pribadi dan profesional.
4. **Keterlibatan Masyarakat yang Meningkat:** Program-program literasi dan kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan. Partisipasi dalam kegiatan komunitas, seperti kelompok diskusi, pertemuan orangtua, dan kegiatan sosial lainnya, menjadi lebih aktif. Hal ini menciptakan dinamika sosial yang positif dan mendukung.
5. **Pengakuan dan Penghargaan dari Pihak Terkait:** Kegiatan ini mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari pihak pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan mitra-mitra terkait. Penghargaan tersebut mencakup apresiasi atas kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi dan pendidikan di tingkat kelurahan, serta sebagai model

pengembangan masyarakat yang dapat diadopsi oleh kelurahan-kelurahan lain di wilayah tersebut.

Hasil kegiatan ini menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan di Kelurahan Yosomulyo.

B. Dokumentasi Kegiatan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian "Pendampingan Pemberdayaan Rumah Belajar dan Ruang Baca di Kelurahan Yosomulyo" berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan akses pendidikan dan literasi masyarakat setempat. Melalui pendampingan aktif, pengembangan kurikulum yang relevan, dan program literasi yang beragam, terjadi perubahan positif dalam keterampilan literasi masyarakat. Keterlibatan aktif dari berbagai lapisan masyarakat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan komunitas dan penerimaan positif dari pihak pemerintah dan mitra terkait. Keberhasilan ini memberikan landasan yang kokoh untuk melanjutkan dan memperluas upaya pemberdayaan literasi di kelurahan sejenis, sementara juga memberikan inspirasi bagi inisiatif serupa di berbagai wilayah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat konkret dalam meningkatkan literasi masyarakat lokal, tetapi juga menciptakan model pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dapat diadaptasi di konteks yang berbeda.

B. Saran

Sebagai saran untuk pengembangan lebih lanjut, penting bagi kegiatan pemberdayaan rumah belajar dan ruang baca di Kelurahan Yosomulyo untuk terus memperhatikan keberlanjutan program dan partisipasi masyarakat. Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan ini akan memastikan kelangsungan dan keberlanjutan keberhasilan yang telah dicapai. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan penyesuaian program. Mengintegrasikan lebih banyak elemen budaya lokal dalam kurikulum dan kegiatan literasi juga dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi bagi masyarakat. Dalam konteks pengembangan berkelanjutan, menjalin kemitraan dengan berbagai pihak,

seperti lembaga pendidikan, industri lokal, dan komunitas lainnya, dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan fasilitas pendidikan ini. Dengan terus menerapkan pendekatan inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, kelurahan ini dapat menjaga momentum positif dalam meningkatkan literasi dan kesejahteraan pendidikan di tengah kompleksitas dinamika perkotaan.